

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU
DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI (KKPI)
SISWA KELAS XI SMK DWIJA BHAKTI JOMBANG**

Ramadhan Prasetya Wibawa

Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Madiun

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) menentukan apakah ada keterampilan mengajar pengaruh yang signifikan guru dengan prestasi belajar siswa kelas XI KKPI SMK Dwija Bhakti Jombang. (2) menentukan apakah ada pengaruh siswa yang signifikan belajar disiplin untuk prestasi belajar KKPI siswa kelas XI SMK Dwija Bhakti Jombang. (3) menentukan apakah ada keterampilan mengajar pengaruh signifikan guru dan siswa disiplin belajar bersama tentang prestasi belajar KKPI siswa kelas XI SMK Dwija Bhakti Jombang akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif asosiatif (korelasi). Populasi penelitian adalah siswa kelas XI sekolah SMK Dwija Bhakti Jombang sebanyak 26 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahwa semua penduduk teknik sensus sampel karena populasi kecil. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Ada keterampilan mengajar pengaruh guru yang signifikan terhadap prestasi pada mata pelatihan kelas KKPI XI siswa SMK Dwija Bhakti Jombang belajar. Hal ini ditunjukkan dengan harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $0,524 > 0,388$ dengan tingkat signifikansi 5%. (2) Ada pengaruh yang signifikan belajar disiplin prestasi belajar pada mata pelatihan kelas KKPI XI siswa SMK Dwija Bhakti Jombang mahasiswa. Hal ini dapat ditunjukkan oleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $0,475 > 0,388$ pada tingkat signifikansi 5%. (3) Ada keterampilan mengajar pengaruh guru dan siswa disiplin belajar bersama terhadap prestasi belajar pada mata pelatihan kelas KKPI XI siswa SMK Dwija Bhakti Jombang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $7,461 > 3,25$ pada signifikansi 5% level. Other temuan dapat dilaporkan dalam penelitian ini adalah: persamaan regresi y linear = $41,437 + 0,192 X_1 + 0,331 X_2$ dapat dijelaskan bahwa setiap peningkatan atau penurunan keterampilan mengajar guru (X_1) unit akan diikuti dengan peningkatan atau penurunan prestasi belajar KKPI (Y) sebesar 0,192. Demikian juga dengan kenaikan atau penurunan belajar siswa disiplin (X_2) sebesar satu satuan, maka akan diikuti dengan peningkatan atau penurunan prestasi belajar KKPI di 0,331. Kontribusi relatif dari guru untuk mengajarkan keterampilan (X_1) terhadap prestasi belajar KKPI (Y) dari 56,79% dan kontribusi relatif belajar siswa disiplin (X_2) dengan prestasi belajar KKPI (Y) dari 43,21%. Untuk sumbangan efektif guru untuk mengajarkan keterampilan (X_1) terhadap prestasi belajar KKPI (Y) dari 22,35% dan sumbangan efektif belajar siswa disiplin (X_2) dengan prestasi belajar KKPI (Y) dari 17,00%.

Kata Kunci: Keterampilan Mengajar Guru, Siswa Belajar Disiplin, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Suatu bangsa memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas untuk melanjutkan pembangunan di segala bidang. Bidang pendidikan merupakan salah satu sarana untuk memajukan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga pendidikan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam rangka mewujudkan pembangunan suatu bangsa. Oleh karena itu, pemerintah berupaya memberikan perhatian yang serius terhadap pendidikan, sejak dari Taman Kanak-kanak sampai jenjang Perguruan Tinggi, baik sekolah negeri maupun swasta secara formal. Semua itu merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga mampu mengikuti pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat sejajar dengan bangsa-bangsa lain dunia.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional dapat terwujud dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan sumber daya yang berkualitas dapat dicapai melalui pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran para peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan landasan yang sangat penting bagi setiap manusia untuk berkembang. Perkembangan zaman yang ditandai dengan perkembangan peradaban manusia menuntut manusia untuk selalu maju. Hanya dengan pendidikan, manusia dapat menghadapi dan menjawab tantangan-tantangan yang ada dalam perkembangan tersebut.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pendidikan di Indonesia ada 3 jalur yaitu:

1. Pendidikan formal yaitu pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi.
2. Pendidikan non formal yaitu pendidikan yang diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional. Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
3. Pendidikan informal yaitu pendidikan yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.

Terciptanya siswa lulusan sekolah yang berkualitas menunjukkan adanya perkembangan di bidang pendidikan. Terkait dengan masalah tersebut, siswa dan guru selalu

menginginkan prestasi belajar yang baik. Oleh karena itu guru dan siswa harus mengetahui bagaimana prestasi belajar yang baik itu diperoleh, bagaimana prosesnya dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tercapainya prestasi belajar yang optimal. Proses belajar siswa merupakan rangkaian kegiatan yang menyangkut banyak faktor dan situasi sekitarnya. Keberhasilan siswa dalam meraih prestasi belajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri seperti bakat, minat, kecerdasan, cara belajar, kematangan, dan sebagainya. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu seperti faktor lingkungan belajar. Seperti pendapat Suparno (2001) menyebutkan bahwa ada dua faktor yang berperan dalam pencapaian prestasi, yang terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal antara lain:

- a. Kesulitan memahami pelajaran, terjadi karena pelajaran yang disampaikan tidak cukup ditunjang oleh pengetahuan sebelumnya.
- b. Kehilangan semangat belajar karena nilai yang diperolehnya rendah. Ini membuktikan bahwa umpan balik yang diberikan pada akhir masa pelajaran tidak memberikan kesempatan memberikan nilai.
- c. Kesulitan untuk mendisiplinkan diri dalam belajar. Hal ini berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatur diri, waktu, memacu semangat belajar dan memahami cara yang cocok untuk diri sendiri.
- d. Ketidakmampuan untuk berkonsentrasi. Hal ini bisa saja disebabkan kondisi jasmani dan banyaknya pikiran yang mengganggunya.
- e. Ketekunan dalam mendalami pelajaran.
- f. Konsep diri yang negatif

g. Gangguan emosi.

2. Faktor eksternal antara lain:

- a. Kemampuan atau keadaan sosial ekonomi.
- b. Keterampilan mengajar guru.
- c. Tugas-tugas non akademik yang dapat menyita waktu belajar.
- d. Kurang memperoleh dukungan oleh orang sekitar.
- e. Lingkungan fisik yang mempengaruhi kualitas belajar siswa.
- f. Kesulitan belajar yang berasal dari lembaga pendidikan sendiri.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa adalah lingkungan sekolah. Salah satu unsure dalam lingkungan sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah guru. Guru merupakan seorang fasilitator bagi siswa dalam belajar. Keterampilan guru dalam menyampaikan pelajaran dapat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran tersebut, dan pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Keterampilan mengajar guru adalah kecakapan atau kemampuan guru dalam menyajikan materi pelajaran. Dengan demikian seorang guru harus mempunyai persiapan mengajar antara lain, guru harus menguasai bahan pengajaran mampu memilih metode yang tepat dan penguasaan kelas yang baik. Terlebih pada mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) yang menuntut seorang guru untuk memiliki keterampilan yang lebih, karena mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) apabila disampaikan dengan metode ceramah dengan memberikan petunjuk pengerjaan tiap tahapnya, dan siswa melaksanakan atau mencontoh yang diberikan guru, hasilnya kurang bisa dipahami oleh para siswa, sehingga proses pembelajaran hanya bersifat monoton dan kemampuan siswa kurang berkembang optimal. Oleh karena itu, guru harus senantiasa meningkatkan wawasan ilmu

pengetahuan dan meningkatkan keterampilan mengajarnya.

Menurut J.J. Hasibuan dan Moedjiono (2010) keterampilan mengajar guru meliputi:

1. Keterampilan memberi penguatan.
2. Keterampilan bertanya.
3. Keterampilan menggunakan variasi.
4. Keterampilan menjelaskan.
5. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran.
6. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.
7. Keterampilan mengelola kelas.
8. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.

Di samping keterampilan mengajar guru, faktor yang turut menentukan prestasi belajar di sekolah adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dari dalam diri siswa adalah kedisiplinan. Kedisiplinan yang dimaksudkan adalah disiplin belajar siswa. Kedisiplinan belajar siswa adalah kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian sikap dan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kesetiaan, keteraturan dan kepatuhan siswa dalam melakukan suatu kegiatan yang dilakukan di sekolah maupun di rumah. Disiplin dalam kehidupan sehari-hari sangat diperlukan karena dengan disiplin akan menciptakan lingkungan dan kondisi yang kondusif. Dengan adanya sikap disiplin dalam melaksanakan suatu kegiatan antara lain belajar, maka secara langsung siswa akan terlatih untuk membiasakan dirinya untuk belajar baik di sekolah maupun di rumah.

Berdasarkan studi awal di SMK Dwija Bhakti Jombang, guru dalam mengajar mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) masih menggunakan media yang konvensional, yaitu guru memberikan petunjuk tentang pengerjaan setiap tahapannya, kemudian siswa melaksanakan atau meniru contoh yang diberikan guru tersebut. Selain itu guru juga kurang memperhatikan keaktifan siswa untuk

menemukan langkah-langkah pengerjaan yang lain, sehingga proses belajar mengajar hanya bersifat monoton dan kemampuan siswa kurang berkembang optimal. Oleh karena itu, guru di SMK Dwija Bhakti Jombang diharapkan dapat memiliki keterampilan mengajar yang baik dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dengan adanya keterampilan mengajar guru yang baik, siswa akan terdorong atau termotivasi untuk belajar. Adanya keterampilan mengajar guru yang tepat dan didukung oleh kedisiplinan belajar yang timbul dari dalam diri siswa, diharapkan dapat mendorong siswa untuk belajar dengan baik dan tepat waktu sehingga dapat memacu untuk meningkatkan prestasi belajar secara optimal khususnya pada mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI).

Berdasarkan hasil penelitian Anitaningtyas, Santi (2008) tentang “Pengaruh Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar kelas 2 SMA Negeri 1 Semarang”. Dapat dikatakan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru berpengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar kelas 2 SMA Negeri 1 Semarang, dan motivasi belajar berpengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar kelas 2 SMA Negeri 1 Semarang. Menurut penelitian lain menurut Dian Purwirasari (2008) tentang “Pengaruh keterampilan mengajar guru dan disiplin guru terhadap prestasi belajar komputer siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial di SMA Negeri 2 Temanggung”. Bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar komputer siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial di SMA Negeri 2 Temanggung, dan disiplin guru berpengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar komputer siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial di SMA Negeri 2 Temanggung.

METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sumanto (1995:30) “Desain penelitian adalah deskripsi yang mendetail penelitian yang diusulkan”. Rancangan penelitian yang disusun dengan baik, selain berguna untuk peneliti itu sendiri juga memudahkan pihak lain untuk melakukan evaluasi. Berikut ini merupakan rancangan penelitian dalam penelitian ini:

1. Variabel bebas atau *independent variable* adalah keterampilan mengajar guru (X_1) dan kedisiplinan belajar siswa (X_2)
2. Variabel terikat *dependent variable* adalah prestasi belajar mata diklat KKPI (Y).
3. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, yaitu metode penelitian yang digunakan apabila bertujuan untuk medeskripsikan atau menjelaskan data, peristiwa atau kejadian yang ada pada masa sekarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif asosiatif (korelasional). Populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMK Dwija Bhakti Jombang Tahun Ajaran 2014 sebanyak 26 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sensus yaitu semua populasi dijadikan sampel karena jumlah populasinya sedikit. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode angket untuk memperoleh data variabel keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa, sedangkan metode dokumentasi untuk memperoleh data variabel prestasi belajar KKPI. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier ganda.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Ada pengaruh yang signifikan keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar pada mata diklat KKPI siswa kelas XI SMK Dwija Bhakti Jombang tahun ajaran 2014. Hal ini ditunjukkan dengan harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau

$0,524 > 0,388$ dengan taraf signifikansi 5%. (2) Ada pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata diklat KKPI siswa kelas XI SMK Dwija Bhakti Jombang tahun ajaran 2014. Hal ini dapat ditunjukkan dengan harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,475 > 0,388$ pada taraf signifikansi 5%. (3) Ada pengaruh yang signifikan keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pada mata diklat KKPI siswa kelas XI SMK Dwija Bhakti Jombang tahun ajaran 2014. Hal ini ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $7,461 > 3,25$ pada taraf signifikansi 5%.

Hasil Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian hipotesis dan penafsiran pengujian hipotesis, maka selanjutnya dikemukakan kesimpulan pengujian hipotesis. Kesimpulan pengujian hipotesis yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis 1

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,524 > 0,388$ sehingga H_a diterima H_o ditolak pada taraf signifikansi 5%. Jadi hipotesis pertama yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar pada mata diklat KKPI siswa kelas XI SMK Dwija Bhakti Jombang tahun ajaran 2014” dapat diterima.

b. Hipotesis 2

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,475 > 0,388$ sehingga H_a diterima H_o ditolak pada taraf signifikansi 5%. Jadi hipotesis pertama yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata diklat KKPI siswa kelas XI SMK Dwija Bhakti Jombang tahun ajaran 2014” dapat diterima.

c. Hipotesis 3

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $7,46 > 3,25$ sehingga H_a diterima H_o ditolak pada taraf

signifikansi 5%. Jadi hipotesis pertama yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pada mata diklat KKPI siswa kelas XI SMK Dwija Bhakti Jombang tahun ajaran 2014” dapat diterima.

PEMBAHASAN

Temuan lain yang dapat dilaporkan dalam penelitian ini adalah: persamaan garis regresi linier ganda $Y = 41,437 + 0,192 X_1 + 0,331 X_2$ dapat dijelaskan bahwa setiap peningkatan atau penurunan keterampilan mengajar guru (X_1) sebesar satu unit akan diikuti dengan peningkatan atau penurunan prestasi belajar KKPI (Y) sebesar 0,192. Demikian halnya dengan setiap peningkatan atau penurunan kedisiplinan belajar siswa (X_2) sebesar satu unit, maka akan diikuti dengan peningkatan atau penurunan prestasi belajar KKPI sebesar 0,331. Masing-masing variabel bebas memiliki sumbangan terhadap variabel terikat. Sumbangan relatif keterampilan mengajar guru (X_1) terhadap prestasi belajar KKPI (Y) sebesar 56,79% dan sumbangan relatif kedisiplinan belajar siswa (X_2) terhadap prestasi belajar KKPI (Y) sebesar 43,21%. Untuk sumbangan efektif keterampilan mengajar guru (X_1) terhadap prestasi belajar KKPI (Y) sebesar 22,35% dan sumbangan efektif kedisiplinan belajar siswa (X_2) terhadap prestasi belajar KKPI (Y) sebesar 17,00%.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) siswa kelas XI SMK Dwija Bhakti Jombang tahun ajaran 2014.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) siswa kelas XI SMK Dwija Bhakti Jombang tahun ajaran 2014.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) siswa kelas XI SMK Dwija Bhakti Jombang tahun ajaran 2014.

Selain kesimpulan di atas, temuan lain yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pencapaian keterampilan mengajar guru siswa kelas XI SMK Dwija Bhakti Jombang tahun ajaran 2014 adalah sebesar 71,09%, tingkat pencapaian kedisiplinan belajar siswa adalah sebesar 65,49%. Sedangkan tingkat pencapaian prestasi belajar KKPI siswa kelas XI SMK Dwija Bhakti Jombang tahun ajaran 2014 adalah sebesar 75,19%
2. Dari hasil persamaan garis regresi linier diperoleh:
 $Y = 41,437 + 0,192 X_1 + 0,331 X_2$
Hal tersebut di atas berarti setiap peningkatan atau penurunan keterampilan mengajar guru (X_1) sebesar satu unit akan diikuti dengan peningkatan atau penurunan prestasi belajar KKPI (Y) sebesar 0,192. Demikian halnya dengan setiap peningkatan atau penurunan kedisiplinan belajar siswa di sekolah (X_2) sebesar satu unit, maka akan diikuti dengan peningkatan atau penurunan prestasi belajar KKPI sebesar 0,331.
3. Besarnya sumbangan yang diberikan oleh masing-masing variabel adalah sebagai berikut:
 - a. Sumbangan relatif keterampilan mengajar guru (X_1) terhadap prestasi belajar KKPI (Y) sebesar 56,79%.

- b. Sumbangan relative kedisiplinan belajar siswa (X_2) terhadap prestasi belajar KKPI (Y) sebesar 22,35%.
- c. Sumbangan efektif keterampilan mengajar guru (X_1) terhadap prestasi belajar KKPI (Y) sebesar 43,21%.
- d. Sumbangan efektif kedisiplinan belajar siswa (X_2) terhadap prestasi belajar KKPI (Y) sebesar 17,00%.

Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi hasil penelitian yang telah peneliti kemukakan di atas, sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya mewujudkan prestasi belajar KKPI yang optimal pada siswa kelas XI SMK Dwija Bhakti Jombang Tahun Ajaran 2014, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada Siswa
 - a. Siswa hendaknya mengikuti semua kegiatan yang dilaksanakan di sekolah dengan cara mengikuti kegiatan intra-kurikuler maupun kegiatan ekstra-kurikuler.
 - b. Siswa hendaknya memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, dan aktif bertanya kepada guru tentang materi pelajaran yang belum dipahami.
2. Kepada Guru
 - a. Guru hendaknya mengadakan evaluasi setelah pemberian materi pelajaran dengan cara : meminta siswa mengaplikasikan ide baru dalam situasi yang lain, mengekspresikan pendapat siswa sendiri dan memberikan soal-soal tertulis.
 - b. Semua guru hendaknya meningkatkan keterampilan mengajarnya dengan cara: mengikuti diklat tentang pembelajaran siswa, seminar keterampilan mengajar, pelatihan pengajaran.
3. Kepada Kepala Sekolah
 - a. Kepala sekolah hendaknya memberikan kesempatan kepada semua guru untuk mengikuti kegiatan di luar

sekolah sebagai upaya peningkatan keterampilan mengajar. Seperti mengikuti diklat tentang pembelajaran siswa, seminar keterampilan mengajar, pelatihan pengajaran, dan lain-lain.

- b. Kepala sekolah hendaknya lebih memperhatikan siswa dengan cara pemberian penghargaan bagi siswa yang berprestasi agar siswa menjadi termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhan Bungin. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edisi Pertama. Jakarta: Penerbit Prenada Media.
- Gagne, Robert M. 1997. *The Condition of Learning*. New York: Holt Rinerhart and Winston.
- Gagne, Robert M. and M. Leslie J. Briggs 1974. *Principels of Instructional Design*. New York: Holt Rinerhart and Winston.
- Gredler, Bell E. 1994. *Belajar dan Membelajarkan*. Terjemahan Munandir. Jakarta: Penerbit Rajawali Press.
- Gronlund, Norman E. 1993. *Measurement and Evaluation in Teaching*. New York: Mc.Milan Publishing.
- Hadari Namawi. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Cetakan Ketiga. Yogyakarta: Penerbit Gajah Mada University Pers.
- Hasibuan J.J dan Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar*. Cetakan Ketigabelas. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.

- Moh Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Cetakan Keduapuluh Tiga. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ibrahim Bafadal. 1992. *Pengelola Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Penerbit Bina Aksara.
- Idri Shaffat. 2009. *Pendekatan Teoritis dan Praktis Meraih Keberhasilan Belajar*. Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit restasi Pustaka.
- Iqbal Hasan. 2004. *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Mustafa. 1995. *Pengantar Statistik Terapan Untuk Ekonomi*. Yogyakarta: Penerbit BPFE UII.
- Nazir. 1995. *Metode Penelitian*. Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit Ghalia.
- Oemar Hamalik. 1992. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan Cara Belajar Siswa Aktif*. Jakarta: Penerbit Direktorat Pendidikan Tinggi.